

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

Agustus 2021

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Agustus 2021 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.800 triliun.

Profil Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat utang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat utang

Informasi Umum

| | | |
|----------------------------------|---|------------------|
| Tipe Reksa Dana | : | Pendapatan Tetap |
| Tanggal Peluncuran | : | 28 Februari 2005 |
| Tanggal Efektif Reksa Dana | : | 24 Februari 2005 |
| Nilai Aktiva Bersih per unit | : | Rp 4.013,85 |
| Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR) | : | Rp 9.174,80 |
| Mata Uang | : | Rupiah |
| Bank Kustodi | : | Bank CIMB Niaga |
| Bloomberg Ticker | : | SIDSTAB:IJ |
| ISIN Code | : | IDN000001609 |

Informasi Lain

| | | |
|---------------------------|---|----------------|
| Investasi Awal | : | Rp 10.000.000 |
| Investasi selanjutnya | : | Rp 5.000.000 |
| Minimum Penjualan Kembali | : | Rp 100.000 |
| Biaya Pembelian | : | Maksimum 1% |
| Biaya Penjualan | : | Maksimum 1.5% |
| MI Fee | : | Maksimum 1.5% |
| Kustodian Fee | : | Maksimum 0.25% |

| | | | | |
|---------------|---------------|------------------|---------------|---------------|
| Profil Risiko | Rendah | Sedang | Sedang | Tinggi |
| | Pasar Uang | Pendapatan Tetap | Campuran | Saham |

Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

| Periode | Danamas Stabil | Infovesta Fixed Income Fund |
|------------------|----------------|-----------------------------|
| YTD | 3,97% | 1,78% |
| 1 Bulan | 0,46% | 0,90% |
| 3 Bulan | 1,38% | 2,13% |
| 6 Bulan | 2,94% | 3,76% |
| 1 Tahun | 6,18% | 6,25% |
| 3 Tahun | 24,36% | 22,67% |
| 5 Tahun | 41,86% | 28,34% |
| Sejak Peluncuran | 301,38% | 195,08% |

Review

Sepanjang bulan Agustus, harga obligasi pemerintah benchmark 10 tahun naik 1,41% MoM. Sementara harga SUN tenor 15 tahun naik sebesar 0,89% MoM dan tenor 5 tahun naik 0,14% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia tetap di level 3,50%. Pada bulan Agustus dilakukan tiga kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 3 Agustus 2021 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 107,8 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 34 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,82150% hingga 6,91989%. Pada tanggal 18 Agustus 2021 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 77,1 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 30 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,81760% hingga 6,92783%. Pada tanggal 31 Agustus 2021 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 116,11 triliun dengan nominal yang dimenangkan berada pada kisaran 2,93600% hingga 7,13815%. Pada tanggal 24 Agustus 2021 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 52,47 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 9 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 4,34125% hingga 7,12957%. Porsi kepemilikan asing di SUN per Agustus tercatat sebesar Rp 979,14 triliun atau naik sebesar 1,38% dibandingkan dengan akhir Juli. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 22,41% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 4.369,5 triliun.

Outlook

Di awal bulan September diumumkan data inflasi Indonesia untuk bulan Agustus yang berada di level 1,59% YoY dan tercatat inflasi 0,03% secara bulanan. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi, perkembangan pandemi Covid-19 secara global menyusul laporan lonjakan kasus baru dan lockdown di beberapa Negara. Pasar global terbebani oleh komentar Hawkish dari beberapa pejabat Fed menjelang pertemuan Jackson Hole dan ketidakstabilan geopolitik di Afghanistan. Beberapa faktor bisa menjadi faktor negatif bagi indeks di bulan September ini, antara lain: masalah tapering, valuasi indeks Amerika Serikat yang sudah mencapai target akhir tahunnya (S&P500), debt ceiling, perdebatan stimulus di Amerika Serikat, inflasi dan dampak dari varian delta terhadap pertumbuhan semester 2 tahun 2021. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan September. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik dan juga stimulus dari pemerintah. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri adalah melihat global economy yang slowing down (China PMI miss, Amerika Serikat unemployment yg masih cukup tinggi), mungkin long-end bonds masih bisa rally. Ditambah lagi dengan adanya burden sharing (SKB-III) oleh Bank Indonesia yang akan mengurangi supply SUN. Ini semua adalah berita baik untuk SUN. Namun tetap harus melihat potensial tapering oleh the FED.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 31 Agustus 2021

keksa uana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Keksu Uana serta Agen Penjual Efek Keksu Uana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio keksu uana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

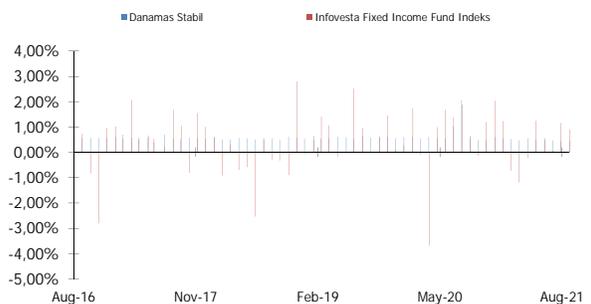
| No | Nama Efek | Jenis | Sektor |
|----|---------------------------------|----------|----------------|
| 1 | Adhi Karya | Obligasi | Properti |
| 2 | Indah Kiat | Obligasi | Industri |
| 3 | Lontar Papyrus | Obligasi | Industri |
| 4 | Moratelindo | Obligasi | Telekomunikasi |
| 5 | Obligasi Pemerintah | Obligasi | Pemerintah |
| 6 | Oto Multiartha | Obligasi | Keuangan |
| 7 | Perusahaan Listrik Negara (PLN) | Obligasi | Infrastruktur |
| 8 | PT PP (Persero) | Obligasi | Properti |
| 9 | Pyridam Farma | Obligasi | Farmasi |
| 10 | Sinarmas Multifinance | Obligasi | Keuangan |

*Portofolio Efek Diurutkan Berdasarkan Abjad

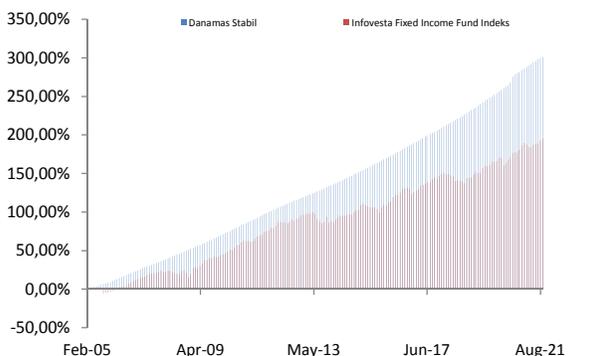
Alokasi Asset

| | |
|---------------------|--------|
| Corporate Bonds | 57,68% |
| Government Bonds | 28,33% |
| Cash & Money Market | 13,99% |

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



| | | |
|--------------------------------|-----------|-------|
| Kinerja Bulan Tertinggi | 30-Jul-20 | 2,07% |
| Kinerja Bulan Terendah | 28-May-05 | 0,00% |